

## **KEBIJAKAN MICHAEL SATA TERHADAP CINA PASCA TERPILIH SEBAGAI PRESIDEN ZAMBIA**

Hubungan Zambia-Cina telah dimulai pada dekade 1940-an, yang mana pada masa itu Cina tengah berupaya untuk mengikis ideologi imperialisme di kawasan sub-sahara. Hubungan Zambia dan Cina terus terjalin dengan baik. Sampai pada saat Michael Sata mengusung isu sentimen anti Cina pada masa kampanye pemilunya, karena terdapat kecelakaan kerja di perusahaan tambang tembaga milik Cina yang menewaskan 51 pekerja Zambia. Namun setelah terpilih menjadi Presiden Zambia pada pemilu 2011, Michael Sata tetap menjalin hubungan yang dekat dengan Cina. Perubahan sikap Michael Sata ini dipengaruhi oleh 2 faktor, sesuai dengan teori pembuatan keputusan Snyder, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi politik, ekonomi, dan sosial Zambia. Sedangkan faktor eksternal faktor peningkatan kekuatan ekonomi, politik, dan keamanan militer Cina di dunia internasional.

Khususnya lagi, Michael Sata yang telah mengkritisi Cina dan beranggapan hubungan Zambia dan Cina hanyalah digunakan Cina untuk mengeksploitasi sumbu tambang tembaga yang dimiliki Zambia pada saat belum menjabat menjadi Presiden Zambia. Namun, setelah menjadi Presiden Michael Sata tetap menjalin hubungan yang baik dengan Cina, karena walau bagaimanapun Zambia masih membutuhkan bantuan Cina untuk memajukan negaranya. Michael Sata yang seorang presiden rela untuk menjilat ludahnya sendiri hanya demi kebaikan negaranya Zambia.